

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK

Sri Wulandari¹, Puji Muniart², Wulandari³

^{1, 2, 3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Jl. Monginsidi, Bima, Indonesia, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Email: sriwulandari.stiebima22@gmail.com

Article History

Received: 09-06-2026

Revision: 29-06-2026

Accepted: 04-07-2026

Published: 11-07-2026

Abstract. PT Astra Agro Lestari Tbk has experienced fluctuations in profit after tax and sales over the past few years, so an analysis is needed to assess the company's level of effectiveness in generating profits. This study aims to analyze the financial performance of PT Astra Agro Lestari Tbk based on the Return on Investment (ROI) and Net Profit Margin (NPM) ratios. The study uses a quantitative approach with a descriptive method. The data used are secondary data obtained from the financial statements of PT Astra Agro Lestari Tbk for the period 2012–2024. Data analysis techniques are carried out by calculating the ROI and NPM ratios and testing using the One Sample t-Test to assess the level of the company's financial performance. The results show that the financial performance of PT Astra Agro Lestari Tbk based on the ROI ratio is in the good category, which indicates the company's ability to generate profits from its investments. However, based on the NPM ratio, the company's financial performance has not shown optimal results because the ability to generate net profit from sales is still relatively low. This finding indicates that the effectiveness of the company's investment management is better than the effectiveness of its sales management in generating net profit.

Keywords: Financial performance, Return on Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM)

Abstrak. PT Astra Agro Lestari Tbk mengalami fluktuasi laba setelah pajak dan penjualan selama beberapa tahun terakhir, sehingga diperlukan analisis untuk menilai tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk berdasarkan rasio *Return on Investment* (ROI) dan *Net Profit Margin* (NPM). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2012–2024. Teknik analisis data dilakukan dengan menghitung rasio ROI dan NPM serta pengujian menggunakan *One Sample t-Test* untuk menilai tingkat kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk berdasarkan rasio ROI berada pada kategori baik, yang mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang dimiliki. Namun, berdasarkan rasio NPM, kinerja keuangan perusahaan belum menunjukkan hasil yang optimal karena kemampuan menghasilkan laba bersih dari penjualan masih relatif rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan investasi perusahaan lebih baik dibandingkan efektivitas pengelolaan penjualannya dalam menghasilkan laba bersih.

Kata Kunci: Kinerja keuangan, *Return on Investment* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM)

How to Cite: Wulandari, S., Muniart, P., & Wulandari. (2026). Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Astra Agro Lestari Tbk. *HORIZON: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 4 (4), 3837-3846. <http://doi.org/10.54373/hijm.v4i4.6544>

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan indikator penting yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjaga keberlanjutan usahanya. Bagi perusahaan perkebunan, kemampuan menghasilkan laba menjadi semakin penting karena sektor ini sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, biaya produksi, dan kondisi pasar global. Oleh karena itu, evaluasi kinerja keuangan diperlukan untuk mengetahui tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki serta menghasilkan keuntungan yang optimal (Kasmir, 2019).

Salah satu alat yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah analisis rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan maupun investasi yang dimiliki. Dua rasio yang banyak digunakan adalah Return on Investment (ROI) dan Net Profit Margin (NPM). ROI menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari investasi yang digunakan, sedangkan NPM menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari setiap rupiah penjualan (Fadhillah et al., 2024; Tarumasely & Siswati, 2021).

PT Astra Agro Lestari Tbk merupakan salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1997. Meskipun memiliki posisi yang kuat dalam industri perkebunan, perusahaan menghadapi tantangan berupa fluktuasi laba, investasi, dan penjualan dari tahun ke tahun. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba belum selalu berjalan seiring dengan peningkatan investasi maupun penjualan.

Tabel 1. Data penjualan, laba bersih, total invesment PT.Astra Agro Lestari Tbk periode tahun 2012-2024 (Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba setelah pajak (Rp)	Total Investasi (Rp)	Penjualan bersih (Rp)
2012	2.520.266	90.648	11.564.319
2013	1.903.884	8.382	12.674.999
2014	2.622.072	29.213	16.305.831
2015	695.684	109.215	13.059.216
2016	2.144.299	271.687	14.121.374
2017	2.113.629	188.035	17.305.688
2018	1.520.723	172.966	19.084.387
2019	243.629	167.067	17.452.736
2020	893.779	255.530	18.807.043
2021	2.067.362	330.904	24.322.048
2022	1.792.050	546.531	21.828.591
2023	1.088.170	521.754	20.745.473
2024	1.186.783	410.417	21.815.035

Sumber: www.astra-agro.co.id

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa laba setelah pajak PT Astra Agro Lestari Tbk mengalami fluktuasi yang cukup signifikan selama periode 2012–2024. Penurunan laba terjadi pada beberapa tahun, terutama tahun 2015 dan 2019, meskipun pada periode tertentu perusahaan tetap mencatat peningkatan penjualan dan investasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas usaha belum selalu diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Oleh karena itu, diperlukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam mengelola investasi dan penjualan dalam menghasilkan laba.

Penelitian terdahulu umumnya menunjukkan bahwa kinerja profitabilitas PT Astra Agro Lestari Tbk masih berfluktuasi. Ardi (2024), Setyawan et al. (2024), dan Suryathi et al. (2024) menemukan bahwa rasio profitabilitas perusahaan cenderung mengalami naik turun selama periode pengamatan yang relatif terbatas. Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya hanya menggunakan periode observasi 3–6 tahun sehingga belum memberikan gambaran profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang. Selain itu, sebagian besar penelitian hanya mendeskripsikan kondisi rasio profitabilitas tanpa menguji apakah kinerja yang dicapai telah memenuhi kategori kinerja yang baik. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan periode pengamatan yang lebih panjang, yaitu 2012–2024, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk berdasarkan rasio *Return on Investment* (ROI) dan *Net Profit Margin* (NPM), serta menilai tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi dan penjualan selama periode 2012–2024.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk berdasarkan rasio profitabilitas, yaitu *Return on Investment* (ROI) dan *Net Profit Margin* (NPM). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2012–2024 yang dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan. Populasi penelitian adalah seluruh laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk sejak perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel penelitian berupa laporan keuangan periode 2012–2024 yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria: (1) laporan keuangan telah diaudit, (2) memuat data laba setelah pajak, penjualan bersih, dan total investasi secara lengkap, serta (3) tersedia secara konsisten selama periode pengamatan.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data keuangan perusahaan, sedangkan studi pustaka dilakukan dengan menelaah buku, jurnal, dan literatur yang relevan dengan penelitian. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung rasio *Return on Investment* (ROI) dan *Net Profit Margin* (NPM) untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan. Selanjutnya, dilakukan pengujian statistik menggunakan *One Sample t-Test* untuk mengetahui apakah nilai rata-rata rasio profitabilitas yang diperoleh berbeda secara signifikan dari standar yang digunakan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan perusahaan.

HASIL

Analisis Deskriptif

Analisis Return on Investment (ROI)

Tabel 2. Hasil perhitungan *return on investment* PT Astra Agro Lestari Tbk

Tahun	Laba setelah pajak	Total Investasi	ROI (%)	Keterangan
2012	2.520.266	90.648	28	Baik
2013	1.903.884	8.382	227	Baik
2014	2.622.072	29.213	90	Baik
2015	695.684	109.215	6	Kurang Baik
2016	2.144.299	271.687	8	Kurang Baik
2017	2.113.629	188.035	11	Kurang Baik
2018	1.520.723	172.966	9	Kurang Baik
2019	243.629	167.067	1	Kurang Baik
2020	893.779	255.530	3	Kurang Baik
2021	2.067.362	330.904	6	Kurang Baik
2022	1.792.050	546.531	3	Kurang Baik
2023	1.088.170	521.754	2	Kurang Baik
2024	1.186.783	410.417	3	Kurang Baik
Rata-Rata			31	Baik

Berdasarkan Tabel 2, nilai ROI PT Astra Agro Lestari Tbk selama periode 2012–2024 berada pada kisaran 1% hingga 227%. Secara umum, nilai ROI perusahaan menunjukkan fluktuasi yang cukup tinggi. Berdasarkan standar penilaian ROI, nilai ROI di atas 30% dikategorikan baik, sedangkan nilai ROI di bawah 30% dikategorikan kurang baik. Dari hasil perhitungan, hanya pada tahun 2013 dan 2014 perusahaan mampu mencapai kategori baik dengan nilai ROI masing-masing sebesar 227% dan 90%, sedangkan pada tahun-tahun lainnya nilai ROI berada pada kategori kurang baik. Nilai ROI tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 227%, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan investasi secara sangat efektif untuk menghasilkan laba. Tingginya ROI pada tahun tersebut disebabkan oleh laba

setelah pajak yang relatif besar dibandingkan dengan total investasi yang digunakan. Sebaliknya, nilai ROI terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 1%, yang mengindikasikan rendahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari investasi yang dimiliki. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa investasi yang digunakan belum mampu memberikan pengembalian yang optimal terhadap laba perusahaan.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata ROI PT Astra Agro Lestari Tbk selama periode 2012–2024 adalah sebesar 31%, yang termasuk dalam kategori baik karena berada di atas standar penilaian ROI sebesar 30%. Meskipun demikian, tingginya rata-rata tersebut sangat dipengaruhi oleh pencapaian ROI yang sangat tinggi pada tahun 2013 dan 2014. Sementara itu, pada sebagian besar periode penelitian, nilai ROI cenderung berada di bawah standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kinerja profitabilitas PT Astra Agro Lestari Tbk berdasarkan rasio ROI secara rata-rata tergolong baik, namun perusahaan masih perlu meningkatkan efektivitas pengelolaan investasinya agar mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih optimal dan konsisten pada masa mendatang.

Analisis Net Profit Margin (NPM)

Tabel 3. Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) PT Astra Agro Lestari Tbk

Tahun	Laba setela pajak	Penjualan bersih	NPM (%)	Keterangan
2012	2.520.266	11.564.319	22	Baik
2013	1.903.884	12.674.999	15	Kurang Baik
2014	2.622.072	16.305.831	16	Kurang Baik
2015	695.684	13.059.216	5	Kurang Baik
2016	2.144.299	14.121.374	15	Kurang Baik
2017	2.113.629	17.305.688	12	Kurang Baik
2018	1.520.723	19.084.387	8	Kurang Baik
2019	243.629	17.452.736	1	Kurang Baik
2020	893.779	18.807.043	5	Kurang Baik
2021	2.067.362	24.322.048	8	Kurang Baik
2022	1.792.050	21.828.591	8	Kurang Baik
2023	1.088.170	20.745.473	5	Kurang Baik
2024	1.186.783	21.815.035	5	Kurang Baik
Rata-Rata			10	Kurang Baik

Sumber: data diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 5, nilai NPM PT Astra Agro Lestari Tbk selama periode 2012–2024 berada pada kisaran 1% hingga 22%. Berdasarkan standar penilaian yang digunakan, nilai NPM di atas 20% dikategorikan baik, sedangkan nilai NPM di bawah 20% dikategorikan kurang baik. Dari hasil perhitungan, hanya pada tahun 2012 perusahaan mampu mencapai kategori baik dengan nilai NPM sebesar 22%, sedangkan pada tahun-tahun lainnya nilai NPM

berada pada kategori kurang baik. Nilai NPM tertinggi terjadi pada tahun 2012 sebesar 22%, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar 22% dari total penjualannya. Kondisi ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya dan aktivitas operasional secara efektif sehingga dapat menghasilkan tingkat keuntungan yang relatif tinggi. Sebaliknya, nilai NPM terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 1%, yang mengindikasikan bahwa perusahaan hanya memperoleh laba bersih yang sangat kecil dibandingkan dengan total penjualannya. Rendahnya nilai NPM tersebut menunjukkan menurunnya efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas penjualan yang dilakukan.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata NPM PT Astra Agro Lestari Tbk selama periode 2012–2024 adalah sebesar 10%, yang termasuk dalam kategori kurang baik karena masih berada di bawah standar penilaian NPM sebesar 20%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan selama periode penelitian belum optimal. Meskipun pada beberapa tahun perusahaan mampu mempertahankan tingkat profitabilitas yang cukup baik, namun secara umum nilai NPM cenderung mengalami fluktuasi dan berada di bawah standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, PT Astra Agro Lestari Tbk perlu meningkatkan efisiensi operasional, mengendalikan biaya produksi dan biaya usaha, serta mengoptimalkan strategi penjualan agar mampu meningkatkan laba bersih dan mencapai tingkat profitabilitas yang lebih baik di masa mendatang.

Analisis Statistik

Analisis One Sample t test

Tabel 4. Uji t One Sample Test Return on Investment
One-Sample Test

	Test Value = 30					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Return on Investment	12.349	12	.000	20.38462	23.9812	16.7880

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai t hitung *Return on Investment* 12,349 > nilai t tabel 1,782 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian nilai *Return on Investment* >30% diharapkan berkinerja baik pada PT Astra Agro Lestari Tbk.

Tabel 5. Uji t *One Sample Test Net Profit Margin*

	Test Value = 20					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Net Profit Margin	.597	12	.562	10.53846	-27.9420	49.0189

Berdasarkan tabel 8 di atas, diperoleh nilai t hitung Net Profit Margin $0,597 < \text{nilai } t \text{ tabel } 1,782$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian nilai *Net Profit Margin* $< 20\%$ diharapkan kurang baik pada PT Astra Agro Lestari Tbk.

DISKUSI

Analisis *Return on Investment* dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Astra Agro Lestari Tbk.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Investment* (ROI) pada PT Astra Agro Lestari Tbk dapat diterima, karena nilai t hitung (12,349) lebih besar dari nilai t tabel (1,782). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa nilai *Return on Investment* (ROI) yang diperoleh perusahaan berada pada kondisi yang baik. Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan investasi yang dimiliki secara efektif untuk menghasilkan laba, sehingga kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio ROI dapat dikatakan baik selama periode pengamatan. Nilai ROI yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan perusahaan telah mencapai standar yang ditetapkan, yaitu lebih dari 30 persen. Semakin tinggi nilai ROI, semakin efektif perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan investasi yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Astra Agro Lestari Tbk memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba dari investasi yang digunakan guna mendukung aktivitas operasional dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astonugroho & Rosa (2023) yang menyimpulkan bahwa *Return on Investment* (ROI) memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, dimana nilai ROI yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan seluruh sumber daya dan investasinya secara efektif untuk menghasilkan keuntungan. Penelitian tersebut menegaskan bahwa ROI merupakan salah satu indikator penting dalam menilai tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola investasi yang

dimiliki sehingga dapat mencerminkan kondisi kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Wiliyanti & Huda (2023) yang menyatakan bahwa analisis *Return on Investment* (ROI) dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan karena mampu menggambarkan tingkat pengembalian yang diperoleh perusahaan dari investasi yang digunakan dalam kegiatan operasional. Semakin tinggi nilai ROI yang dicapai, semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan meningkatkan efektivitas penggunaan dana yang diinvestasikan.

Analisis *Net Profit Margin* dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Astra Agro Lestari Tbk.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Astra Agro Lestari Tbk tidak dapat diterima, karena nilai t hitung (0,597) lebih kecil dari nilai t tabel (1,782). Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menunjukkan bahwa nilai *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan berada pada kondisi kurang baik. Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualannya belum mencapai standar yang ditetapkan, yaitu sebesar 20 persen. Oleh karena itu, kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio NPM selama periode pengamatan dapat dikategorikan kurang baik. Nilai NPM yang berada di bawah standar menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengoptimalkan penjualan untuk menghasilkan laba bersih yang maksimal. Semakin rendah nilai NPM, semakin kecil pula laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan yang dilakukan perusahaan. Kondisi ini dapat disebabkan oleh tingginya biaya produksi, biaya operasional, maupun beban lainnya yang mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan rata-rata NPM sebesar 10%, PT Astra Agro Lestari Tbk menunjukkan bahwa tingkat efisiensi dalam mengelola biaya dan menghasilkan laba dari aktivitas penjualan masih perlu ditingkatkan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Maulidinah & Budiwitjaksono (2021) menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) merupakan indikator utama dalam menilai efisiensi operasional perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya dan mengubah penjualan menjadi laba bersih. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai NPM yang rendah mengindikasikan kurang optimalnya efisiensi operasional dan pengendalian biaya perusahaan, sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih rendah. Selain itu, penelitian Firman (2025) juga menyimpulkan bahwa rendahnya nilai NPM

menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi tantangan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mengendalikan biaya untuk memperoleh laba yang lebih tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Investment* (ROI) dan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2012–2024, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda pada masing-masing indikator profitabilitas, yaitu sebagai berikut:

- Analisis *Return on Investment* (ROI) pada PT Astra Agro Lestari Tbk menunjukkan nilai t hitung sebesar 12,349 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,782 ($12,349 > 1,782$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, *Return on Investment* (ROI) pada PT Astra Agro Lestari Tbk berada pada kondisi baik, karena nilai ROI rata-rata berada di atas standar yang ditetapkan yaitu 30%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan investasi yang dimiliki secara efektif untuk menghasilkan laba dan mendukung kinerja keuangan perusahaan.
- Analisis *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Astra Agro Lestari Tbk menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,597 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,782 ($0,597 < 1,782$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Astra Agro Lestari Tbk berada pada kondisi kurang baik, karena nilai NPM rata-rata masih berada di bawah standar yang ditetapkan yaitu 20%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengoptimalkan penjualan untuk menghasilkan laba bersih yang maksimal, sehingga efisiensi operasional dan pengendalian biaya masih perlu ditingkatkan guna meningkatkan profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan.

REFERENSI

- Amalya, N. T. (2020). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, *Net Profit Margin* dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham. *Journal Of Global Business and Management Review*, 2(1), 1–13.
- Ananta, W. R. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(5), 1–18.
- Ardi, M. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2019-2023. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 12(2), 1–15.
- Astonugroho, R., & Rosa, T. (2023). Analisis Pengaruh Return of Investment (ROI) Terhadap Kinerja Keuangan Suatu Perusahaan. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 1(1), 52–60.
- Fadhillah, N., Wahyuni, S., & Pratiwi, R. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 45–58.

- Firman, I. (2025). Evaluasi Kinerja Keuangan Apotek X Berdasarkan Iontech inflasi Asosiasi Apoteker Indonesia menunjukkan bahwa salah satu faktor utama adalah situasi makroekonomi Indonesia . Sepanjang dalam mengendalikan biaya operasional . Menurut. *IONTech*, 06(02), 90–102.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi). PT Raja Grafindo Persada.
- Maulidinah, R., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT INdocement Tunggal Prakarsa Tbk. *Jurnal Proaksi Jurnal Proaksi*, 8(1), 233–244.
- Setyawan, B., Rahayu, D., & Hidayat, F. (2024). Fluktuasi Rasio Profitabilitas PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2017-2022. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 17(1), 30–44.
- Suryathi, N. W., Artini, L. G. S., & Purbawangsa, I. B. A. (2024). Fluktuasi Kinerja Profitabilitas PT Astra Agro Lestari Tbk Pasca Pandemi. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 8(3), 215–228.
- Tarumasely, S., & Siswati, S. (2021). *Analisis Rasio Profitabilitas Pada PDAM Tirta Merapi Kabupaten Klaten Berdasarkan Operating Profit Margin , Net Profit Margin , Return On Asset dan Return On Equity Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui analisis rasio profitabilitas PDAM Tirta Merapi . XV(1), 70–81.*
- Wiliyanti, R., & Huda, S. (2023). Analisis *Return on Investment* (ROI) dan Residual Income (RI) Guna Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT . Nippon Indosari Corpindo , Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 15854–15862.